BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Direktur Jendral Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) *Tedros Adhanom Ghebreyesus* mengemukakan bahwa *virus corona* yang tengah merebak diberbagai negara dikategorikan sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dikatakan pandemi karena penyakit tersebut dapat menular dan tersebar dengan mudah dari manusia ke manusia di berbagai tempat diseluruh dunia. Virus *corona* 2019 atau juga disebut *Corona Virus Disease 2019* atau *Covid 19* telah menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara.

Pandemi *Covid-19* Mengakibatkan perubahan diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, agama, pariwisata termasuk juga pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan yang awalnya dilakukan disekolah dialihkan menjadi belajar dari rumah secara online. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meghadapi situasi ini telah menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Surat edaran tersebut yang dilansir pada laman resmi kemendikbud yang salah satunya berisi bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan daring/jarak jauh atau lebih dikenal dengan pembelajaran yang dilakukan dari rumah (Astini, N. K. S., 2020).

UNESCO (*United Nations Educational, Scintefic an Cultural Organization*) menyarankan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *platform* pendidikan oleh sekolah dan guru untuk menjangkau siswa dari jarak jauh tanpa membatasi gangguan dalam pendidikan pada tanggal 2 maret 2020.

Sejalan dengan ICT (*information, communication and technology*) pembelajaran dapat dilakukan secara online, seperti sekolah berbasis web (*web-school*) atau sekolah berbasis internet (*cyber-school*) (Kuntarto. E., &Asyahar, R., 2016). Pembelajaran dapat dilakukan tanpa langsung adanya tatap muka antara guru dengan siswa. Guru dapat melaksanakan pembelajaran secara bersama dengan memanfaatkan teknologi informasi. Guru dan siswa dapat menggunakan teknologi sebagai alat untuk intraksi dalam pembelajaran seperti aplikasi *video converence*, *google classroom*, *live chat*, *whatsapp group* (Risalah et al., 2020). Kegiatan pembelajaran tetap dipandu oleh guru secara online mulai dari memberikan tugas siswa dan mengumpulkan tugas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 34/I tugas diberikan melalui grup whatsapp sedangkan untuk mengumpulkan tugas-tugas siswa masih dilakukan secara luring. Tugas siswa dikumpulkan ke sekolah pada setiap hari sabtu. Pada saat mengumpulkan tugas ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas karena ada kendala jarak, selain itu tugas yang telah dikumpulkan oleh siswa, ada beberapa yang tidak dikerjakan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukannya suatu aplikasi atau website yang dapat mengumpulkan tugas siswa yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, serta dapat meningkatkan keinginan belajar siswa setiap hari untuk menyelesaikan tugas.

Google form salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi *Covid-19*. *Google form* merupakan layanan dari google dari kategori produk *google docs*. *Google Form* merupakan formulir berupa template lembar kerja dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama

untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna (Purnanto, T. M. dan A. W. 2017). Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*. *Google form* biasanya digunakan untuk membuat forum/kuesioner dan mengumpulkan jawaban secara online dan real-time yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengisi survei.

Guru dapat memanfaatkan *website Google form* dengan membuat forum dan membagikan linknya kepada siswa sehingga siswa dan guru tidak perlu melakukan tatap muka. Tugas yang akan dikirim siswa akan tersimpan ke *google drive*, maka dari itu guru dengan mudah melihat tugas siswa dan memberi penilaian. Dalam *google form* guru dapat menentukan aturan atau jenis tugas yang akan dikirimkan siswa seperti tugas yang berupa foto, *word*, *video*, *pdf*, *audio*. Sehingga siswa dapat memilih jenis tugas yang akan dikirimkan kepada guru.

Alasan peneliti memilih SDN 34/1 Teratai karena pada kelas VI A guru telah menggunakan *google form* untuk mengumpulkan tugas siswa. Sekolah tersebut juga dalam tahap mempersiapkan penggunaan *google forum* sebagai alat dalam pembelajaran daring. Selain itu peneliti juga melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 34/I Teratai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan *Goolge form* untuk Mengumpulkan Tugas Siswa pada Masa Pandemi *Covid-19*”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas.
2. Tugas yang dikumpulkan siswa tidak keseluruhan dikerjakan.

3. Keefektifan penggunaan *google form* untuk mengumpulkan tugas siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya penelitian, maka subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VI.A SDN 34/I Teratai. Serta Keefektifan *google form* dalam penelitian ini diukur berdasarkan kualitas sistem *google form*, kualitas informasi, dan kepuasan penggunaan *google form*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Berapa besar tingkat keefektifan penggunaan *google form* berdasarkan kualitas sistem untuk mengumpulkan tugas siswa pada kelas VI A di SDN 34/I teratai ?
2. Berapa besar tingkat keefektifan penggunaan *google form* berdasarkan kualitas informasi untuk mengumpulkan tugas siswa pada kelas VI A di SDN 34/I teratai ?
3. Berapa besar tingkat keefektifan penggunaan *google form* berdasarkan kepuasan penggunaan untuk mengumpulkan tugas pada kelas VI A di SDN 34/I teratai ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tingkat keefektifan *google form* berdasarkan kualitas sistem *google form* untuk mengumpulkan tugas siswa pada kelas VI A di SDN 34/I teratai.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat keefektifan *google form* berdasarkan kualitas informasi untuk mengumpulkan tugas siswa pada kelas VI A di SDN 34/I teratai.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat keefektifan *google form* berdasarkan kepuasan siswa untuk mengumpulkan tugas pada kelas VI A di SDN 34/I teratai.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan mengenai pengembangan *E-learning* berbasis website (Ramadhani, M., 2012) dengan menggunakan *google form*. Untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan *google form* sebagai alat untuk mengumpulkan tugas siswa (Andyansyah, I., 2018). Manfaat dari penelitian ini adalah membagikan informasi dan mampu membantu guru untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi *Covid-19* menggunakan website *goole form*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru untuk menggunakan *tekhnologi*, salah satunya dalam menggunakan *google form*, serta penelitian ini dapat membantu guru dalam mempermudah mengumpulkan tugas siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru dalam menggunakan *google form* untuk mengumpulkan tugas.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan penulis, khususnya dalam penggunaan *google form*.